

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

##### 1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik simpulan bahwa implementasi nilai – nilai demokrasi yang terdapat dalam kesenian benjang dapat membangun warga negara yang baik yang tunjukkan saat bermain benjang gulat terlihat bahwa dalam bermain yang lebih diutamakan adalah sportivitas dan nilai keterbukaan sehingga pemain harus jujur, tidak curang, mengakui kekalahan dan menjadi ajang mencari kawan bukan musuh. Sedangkan pada benjang helaran ditunjukkan dengan adanya arak – arakan atau berkeliling sebagai wujud dari nilai kebersamaan dan menjalin tali persaudaraan dalam keadaan konflik maupun damai. Lalu topeng benjang sebagai alat untuk mengumpulkan masyarakat untuk menonton.

##### 2. Simpulan Khusus

Disamping simpulan umum di atas, diuraikan simpulan khusus, yakni:

- a. Sejumlah nilai – nilai demokrasi yang terkandung dalam kesenian benjang tampak pada saat pertunjukan kesenian benjang, yaitu nilai kebersamaan, nilai keterbukaan, nilai kepercayaan, nilai tanggung jawab, nilai kedisiplinan, dan menyelesaikan pertikaian secara damai yang merupakan sarana dalam membangun warga negara yang baik.
- b. Proses transformasi nilai kebersamaan melalui salaman terlebih dahulu sebelum bermain kemudian menunduk saat *ibing*. Nilai keterbukaan melalui wasit yang memberitahu pemain aturan main untuk tetap sportif jadi pemain kalah jika melakukan *ngitung bentang* (terlentang). Nilai kedisiplinan melalui latihan untuk disiplin waktu dan tidak lupa beribadah. Nilai tanggung jawab melalui wasit yang memberikan pengarahan kepada pemain jika melanggar aturan. Nilai kepercayaan melalui doa sebelum bermain dan pemain harus menyadari bahwa ada kekuatan yang paling besar datang dari Tuhan. Menyelesaikan pertikaian secara damai melalui benjang gulat, pemain akan mencari lawan ke dalam arena dan taat pada aturan bermain.

- c. Hambatan yang ditimbulkan dalam melestarikan nilai – nilai demokrasi yang ada dalam kesenian benjang yaitu sebagian pemain benjang belum memiliki kesadaran dalam dirinya sendiri dalam menerapkan nilai dalam kesenian benjang, sumber daya manusia yang menjadi sebaiknya generasi penerus kesenian benjang ini masih kurang, ada sebagian tokoh – tokoh benjang yang sudah hilang tidak mewariskan kepada keturunannya, masalah pendanaan, kurangnya koordinasi dengan walikota, adanya pengaruh kepentingan politik dan belum ada padepokan, pengaruh perkembangan zaman yang semakin canggih sehingga kesenian ini dilestarikan oleh beberapa orang saja, proses mendidik para pemain benjang juga belum optimal karena jarang latihan dan pemain yang tidak konsisten dalam bergabung dalam sebuah grup benjang.
- d. Solusi dalam menghadapi berbagai hambatan dalam melestarikan nilai demokrasi dalam kesenian benjang itu dengan cara mengadakan *roadshow* ke berbagai tempat sebagai wujud sosialisasi kepada masyarakat luas sampai internasional, memberikan pembinaan prestasi pada pelaku benjang dengan cara mengadakan pertandingan yang diakui ditingkat nasional, partisipasi masyarakat, mengadakan PORNAS di 14 provinsi dengan festival olahraga ditingkat nasional, dan FORMI, memberikan fasilitas dan bantuan dana, membangun padepokan seni benjang yang mudah di jangkau dan mengadakan ajang kesenian benjang disekolah – sekolah sebagai media anti tawuran bagi kalangan pelajar.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Paguyuban Benjang Jawa Barat

Ditemukan bahwa masih kurangnya koordinasi antara walikota, pemerintah setempat dan paguyuban benjang terutama masalah pendanaan yang belum optimal kepada pengurus benjang. Sebaiknya lebih meningkatkan koordinasi antara walikota, pemerintah setempat dan paguyuban benjang dengan cara memberi dukungan material, dan immaterial agar kesenian benjang ini menjadi

kesenian daerah yang tetap di jaga sebagai warisan kepada generasi berikutnya. Selain itu, dalam pembinaan juga ditemukan bahwa sebagian tokoh – tokoh benjang yang sudah hilang dan tidak mewariskan kepada keturunannya. Padahal, proses pewarisan sangat berperan penting agar kesenian ini tetap lestari. Sebaiknya, semua pihak lebih meningkatkan pembinaan dan pelatihan kepada pemain benjang agar tercipta regenerasi.

## 2. Dinas Pariwisata Kota Bandung

Ditemukan bahwa koordinasi antara dinas pariwisata Kota Bandung dengan paguyuban benjang Jawa Barat belum optimal dalam memberi fasilitas baik sarana dan prasarana kepada pemain benjang. Sebaiknya lebih meningkatkan koordinasi antara dinas pariwisata Kota Bandung dengan paguyuban benjang Jawa Barat dalam memberi sarana dan prasarana untuk mempromosikan kesenian benjang di media massa dan *event* di tingkat nasional sampai internasional. Selain itu, ditemukan bahwa pemain benjang yang sebaiknya menjadi generasi penerus kesenian benjang ini masih kurang. Hal ini karena kurangnya minat pemain benjang untuk melestarikan kesenian benjang. Sebaiknya dinas pariwisata memberikan penghargaan yang dapat menarik minat pemain dan badan – badan pengurus benjang untuk tetap melestarikan kesenian benjang ini.

## 3. Masyarakat

Ditemukan bahwa perkembangan zaman yang semakin canggih membuat kesenian benjang ini dilestarikan oleh beberapa orang saja. Sebaiknya seluruh lapisan masyarakat memiliki kesadaran untuk ikut berpartisipasi dalam melestarikan kesenian benjang dan memaknai nilai – nilai demokrasi yang ada dalam kesenian benjang dengan cara menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari.

## 4. Peneliti Selanjutnya

Karena pada penelitian ini lingkupnya terbatas pada subjek penelitian di kecamatan Ujungberung, maka bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai penyajian materi pengembangan pembelajaran demokrasi dalam Pendidikan Kewarganegaraan berbasis pembelajaran kontekstual yang

berintikan pendidikan nilai demokrasi yang terkandung dalam kesenian benjang yang menjadi kearifan lokal di Jawa Barat. Dalam hal ini, sudah sepantasnya sebagai calon pendidik mengarahkan pemahaman peserta didik sebagai warga negara yang memiliki kepribadian yang baik, yang didukung oleh nilai demokrasi yang berkembang di dalam masyarakat.